

ABSTRAKSI

Pola Komunikasi Pasangan Pernikahan Dini Universitas Jenderal Soedirman
Mempertahankan Hubungan di Desa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Wanareja Kabupaten Cilacap Jurusan Ilmu Komunikasi
Rizqi Wulandari Putri Partono Februari 2023
F1C017088

61 hal

Pernikahan merupakan sebuah keputusan untuk berkomitmen yang diambil oleh kedua pasangan sebagai sebuah bentuk pengikat janji agar dapat diresmikan dan diakui secara norma, agama, serta hukum. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 Kabupaten Cilacap memiliki lima kecamatan yang dinyatakan berada pada zona merah lantaran tingginya angka pernikahan dini yang mencapai di atas 10 persen dari angka keseluruhan pernikahan yang terjadi. Kecamatan tersebut meliputi, Dayeuhluhur, Kampung Laut, Kesugihan, Wanareja dan Cimanggu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini di Desa Wanareja Kabupaten Cilacap adalah : Faktor Ekonomi, Faktor Orang Tua, Faktor Sosial, Faktor Pendidikan dan Faktor Pribadi. Faktor ekonomi. Pola komunikasi keluarga sangat penting untuk menjelaskan semuanya, banyak orang yang salah memahami makna pesan yang salah dikomunikasikan karena pola komunikasi yang salah. Berbeda dengan pola komunikasi yang diakibatkan oleh usia muda dan tingkat emosi pasangan suami istri yang tidak stabil, keluarga menikah muda lebih rentan terhadap pertengkaran karena sangat sulit bagi mereka untuk menyesuaikan diri dengan pasangannya.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Pola Komunikasi, Konstruktivisme, Judee K. Burgoon.

ABSTRACTION

Communication Patterns of Couples in Universitas Jenderal Soedirman
Early Marriage Maintaining Relationship Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
in Wanareja Village, Cilacap Regency Major of Communication
Rizqi Wulandari Putri Partono Februari 2023

F1C017088

61 page

Marriage is a decision to commit which is taken by both partners as a form of binding promise so that it can be formalized and recognized according to norms, religion, and law. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) for 2018, Cilacap Regency has five sub-districts which are declared to be in the red zone due to the high rate of early marriage which reaches above 10 percent of the total number of marriages that occur. The districts include, Dayeuhluhur, Kampung Laut, Kesugihan, Wanareja and Cimanggu. This study uses qualitative research with a constructivism paradigm. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of the study found that there were factors that influenced early marriage in Wanareja Village, Cilacap Regency, namely: Economic Factors, Parental Factors, Social Factors, Educational Factors and Personal Factors. economic factor. Family communication patterns are very important to explain everything, many people misunderstand the meaning of the wrong message being communicated because of the wrong communication pattern. In contrast to communication patterns caused by young age and unstable emotional levels of married couples, young married families are more prone to fights because it is very difficult for them to adjust to their partners.

Keywords: Early Marriage, Communication Patterns, Constructivism, Judee K. Burgoon